

Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Maulida Kecamatan Rajeg

Sri Hartati¹, Hanafi²

Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
232625235.sri@uinbanten.ac.id¹, hanafi@uinbanten.ac.id²

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Maulida, Kecamatan Rajeg. Mutu pendidikan menjadi aspek kritis dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting sebagai pemimpin dan pengelola lembaga pendidikan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan berdaya saing. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan *field research*. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen terkait kebijakan sekolah. Responden utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, orangtua siswa, dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Maulida, Kecamatan Rajeg. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Al-Maulida memainkan peran kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah tidak hanya bertanggungjawab untuk administrasi sekolah, tetapi juga berperan dalam motivasi dan melibatkan semua *stakeholder* dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Tantangannya yaitu, keterbatasan sumber daya dan dinamika perubahan dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan adanya kolaboratif dan inovatif antara kepala sekolah, guru, orangtua, dan siswa untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal. Harapannya semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pemahaman tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Maulida dan memberikan rekomendasi bagi pihak terkait untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga tersebut.

Kata Kunci: Peran Kepala Sekolah, Mutu Pendidikan, Madrasah

Abstract: This research aims to explore and analyze the role of the school principal in improving the quality of education at Al-Maulida Islamic Elementary School in the Rajeg District. The quality of education is a critical aspect of achieving high-quality educational goals. The school principal plays a crucial role as a leader and manager of the educational institution to create an effective and competitive learning environment. The research method employed is qualitative, with field research. Data were collected through observations, interviews, and the analysis of relevant school policy documents. The primary respondents in this study were the school principal, teachers, parents, and students of Al-Maulida Islamic Elementary School in the Rajeg District. The research findings indicate that the school principal at Al-Maulida Islamic

Elementary School plays a key role in improving the quality of education. The principal is not only responsible for school administration but also contributes to motivating and engaging all stakeholders in efforts to enhance the quality of education. Challenges include limited resources and the dynamic nature of changes in the education sector. Therefore, collaborative and innovative efforts among the school principal, teachers, parents, and students are necessary to create an optimal learning environment. It is hoped that this research contributes to understanding the role of the school principal in enhancing the quality of education at Al-Maulida Islamic Elementary School and provides recommendations for relevant parties to continually improve the educational quality of the institution.

Keyword: Role Of Headmaster, Mutu Education, Madrasah

1. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran krusial dalam membentuk generasi yang unggul dan berkualitas. Salah satu faktor utama yang memengaruhi kualitas pendidikan adalah kepemimpinan di tingkat sekolah. Kepala sekolah memegang peran penting dalam mengelola dan meningkatkan mutu pendidikan di lembaga pendidikan, termasuk Madrasah Ibtidaiyah Al-Maulida. Madrasah Ibtidaiyah Al-Maulida sebagai lembaga pendidikan Islam Tingkat Dasar memiliki tanggung jawab besar untuk mencetak generasi yang tidak hanya memiliki kecerdasan akademik tetapi juga moral dan spiritual yang tinggi sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Dalam konteks ini, peran kepala sekolah menjadi sangat penting. Kepala sekolah tidak hanya bertanggungjawab atas administrasi sekolah, tetapi juga memiliki peran strategis dalam merancang dan melaksanakan kebijakan yang dapat meningkatkan mutu pendidikan. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan tidak lepas dari kemampuan seorang kepala sekolah dalam memberdayakan seluruh elemen di sekolah, seperti guru, staf, dan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Pendekatan kepemimpinan yang efektif dari seorang kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mendorong inovasi, dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dengan demikian, peran kepala sekolah bukan hanya sebatas manajemen administrasi, tetapi juga mencakup aspek pembinaan dan pengembangan potensi seluruh komponen di sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan menggali strategi-strategi yang dapat diterapkan untuk mencapai standar pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan tuntutan zaman.

Penelitian yang mengkaji mengenai hal ini, sudah banyak ditemukan dalam beberapa literatur ilmiah, diantaranya: Emilia Kurniawati, 2020. Mengkaji mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui manajemen berbasis sekolah. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa kepala sekolah telah melaksanakan peran utamanya sebagai pemimpin dan manajer dengan baik, sehingga strategi yang dilakukan, mampu mengembangkan mutu

pendidikan¹. Nor Latifah, 2022. Mengkaji ulang tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, yang mana hasilnya adalah kepala sekolah harus memiliki pemikiran yang baik untuk kedepannya, bijak dalam bertindak, dan mampu memberdayakan sumber daya yang ada di sekolah². Syarif Hidayat, 2023. Mendeskripsikan peran kepala sekolah sebagai manajer dan pemimpin untuk meningkatkan mutu pendidikan. Adapun hasilnya adalah kepala sekolah berperan dalam pembuatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengevaluasian dalam proses meningkatkan mutu pendidikan³. Juga ada Nurhayati, 2023. Mengkaji mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, yang mana kepala sekolah bertindak sebagai manajer, educator. administrator, dan supervisor⁴.

Adapun potensi kesenjangan penelitian ini adalah konsep mutu pendidikan diukur secara sempit dan tidak mencakup beberapa dimensi, seperti aspek akademik, karakter, atau keterampilan sosial. Berdasarkan uraian di atas, perlu adanya kebaruan (*novelty*) analisa dari segi aspek-aspek peningkatan mutu pendidikan oleh kepala sekolah, seperti pendidikan berbasis keterampilan, teknologi pembelajaran yang bervariasi, pendidikan inklusif, pendekatan kurikulum berbasis proyek, pelatihan guru berkelanjutan, dan model pembelajaran kolaboratif. Sehingga kajian mengenai hal ini, perlu dilakukan kembali untuk menambah keilmuan. Mengenai eksplorasi dan proses analisis peran kepala sekolah apakah dilakukan secara efektif atau tidak. Harapannya, semoga peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan baik, sehingga menghasilkan pendidikan yang baik untuk siswa kedepannya.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu pendekatan yang digunakan untuk memahami dan menggambarkan fenomena sosial atau perilaku manusia secara mendalam. Metode ini berfokus pada interpretasi dan pemahaman makna di balik suatu konteks atau situasi, daripada pengukuran kuantitatif⁵. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research*, yang mana peninjauan dan analisis sistematis terhadap fenomena dalam lingkungan yang terjadi⁶.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami perkembangan dan pengetahuan yang sudah ada mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, mengidentifikasi celah-celah pengetahuan, mengevaluasi hasil dari peran kepala sekolah dalam

¹ Emilia Kurniawati, Yasir Arafat, and Yenny Puspita, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Berbasis Sekolah," *Journal of Education Research* 1, no. 2 (2020): 134–37, <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.12>.

² Zainal Abidin and Muh. Rahbini, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Al-Jadwa: Jurnal Studi Islam* 2, no. 1 (2022): 132–47, <https://doi.org/10.38073/aljadwa.v2i1.924>.

³ Susanti Susanti et al., "Manajemen Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Jurnal Impresi Indonesia* 2, no. 6 (2023): 574–81, <https://doi.org/10.58344/jii.v2i6.2916>.

⁴ R Hayati, "Pengertian Wawancara Semi Terstruktur Dan 2 Contohnya," *Metode Penelitian Ilmiah*, 2021.

⁵ J S Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), <https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ>.

⁶ M Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2008), <https://books.google.co.id/books?id=zG9sDAAAQBAJ>.

meningkatkan mutu pendidikan, dan menyusun dasar teori yang kuat dalam penelitian yang sedang dilakukan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi langsung ke lapangan⁷. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara semi terstruktur, sedangkan untuk menyimpan arsip dari hasil penelitian dengan menggunakan dokumentasi, dan untuk menganalisa data menggunakan *simple random sampling*, yang mana pengambilan pustaka ditentukan secara acak⁸.

Subjek dan objek penelitian ini adalah Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, sedangkan untuk tempat penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Maulida Kecamatan Rajeg. Adapun waktu penelitian ini dilakukan sejak 28 November hingga 18 Desember 2023.

3. Hasil dan Pembahasan

A. Peran Kepala Sekolah

Dalam rangka meningkatkan mutu di lembaga pendidikan, kepala sekolah memiliki peranan penting dalam hal ini. kepala sekolah memiliki tanggungjawab yang sangat besar dalam memebntuk dan mengelola seluruh ekosistem pembelajaran⁹. Dengan memegang peranan ini, kepala sekolah bukan hanya sebagai seorang administrator, tetapi juga seorang pemimpin yang visioner dan inspiratif¹⁰. Kepala sekolah, harus mampu merumuskan visi-misi sekolah yang menggambarkan cita-cita dan tujuan pendidikan. Visi ini tidak hanya menjadi panduan untuk mencapai mutu pendidikan yang tinggi, tetapi juga memberikan identitas dan arah bagi seluruh komunitas sekolah¹¹.

Pengelolaan sumber daya efektif, tidak luput dari peran kepala sekolah. Dengan memahami kebutuhan dan potensi sekolah, kepala sekolah dapat mengalokasikan sumber daya, baik dari segi dana, personel, atau fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan. Kepala sekolah juga memiliki peranan penting dalam membina kepemimpinan di antara staff pengajar, dengan memberikan dukungan, pelatihan, dan umpan balik yang konstruktif, kepala sekolah dapat membantu staf mengembangkan keterampilan mereka dan meningkatkan kualitas pengajaran¹².

Melui observasi kelas, kepala sekolah dapat memastikan bahwa proses pembelajaran di sekolah berjalan dengan efektif dan sesuai dengan standar mutu pendidikan yang ditetapkan¹³. Dalam hal ini, pemilihan dan implementasi kurikulum yang relevan serta penciptaan lingkungan belajar yang mendukung prestasi akademik. Selain itu, mendorong inovasi dalam hal pembelajaran termasuk penggunaan teknologi

⁷ P.D.M.B.A.A.C.M.A.C.A. Jogyanto Hartono M, *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Andi Offset, 2018), <https://books.google.co.id/books?id=ATgEEAAAQBAJ>.

⁸ B Sumargo, *TEKNIK SAMPLING* (UNJ PRESS, 2020), <https://books.google.co.id/books?id=FuUKEAAAQBAJ>.

⁹ S.E.M.M. Dian Rostikawati, *MANAJEMEN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH* (Cipta Media Nusantara, n.d.), <https://books.google.co.id/books?id=ek6WEAAAQBAJ>.

¹⁰ M P Dr. Murniati A. R., *Manajemen Stratejik: Peran Kepala Sekolah Dalam Pemberdayaan* (Perdana Publishing, n.d.), <https://books.google.co.id/books?id=lWNnTDyrXtYC>.

¹¹ Suparman Mannuhung and Andi Mattingaragau Tenrigau, "Peran Pendidikan Islam Dalam Mewujudkan Etika Politik," *Jurnal Pendidikan* 1 (2018): 27–35.

¹² M P Dr. Ahmad Susanto, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru Konsep, Strategi, Dan Implementasinya* (Prenada Media, 2016), <https://books.google.co.id/books?id=Gh2eDwAAQBAJ>.

¹³ M Yasin et al., *MEDIA PEMBELAJARAN INOVATIF : Menerapkan Media Pembelajaran Kreatif Untuk Menyongsong Pendidikan Di Era Society 5.0* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), <https://books.google.co.id/books?id=UWHIEAAAQBAJ>.

pendidikan dan metode pengajaran yang baru, serta pembaruan program dan strategi pembelajaran dapat meningkatkan daya tarik sekolah dan menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman¹⁴.

Kepala sekolah, perlu terlibat dalam pemantauan dan evaluasi berkelanjutan terhadap kinerja sekolah. Analisis data hasil belajar, peningkatan atau perubahan yang diterapkan, dan respons terhadap tantangan yang muncul, adalah langkah-langkah kunci untuk memastikan kesinambungan perbaikan mutu pendidikan¹⁵. Kemudian, dengan menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi, kepala sekolah dapat berkontribusi pada perkembangan sosial dan emosional siswa. Pemberian penghargaan atas prestasi, penyelenggaraan ekstrakurikuler, dan pembinaan sikap positif dapat menciptakan iklim belajar yang baik¹⁶. Kepala sekolah juga harus memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengatasi tantangan pendidikan, baik yang berkaitan dengan siswa, staf, atau faktor eksternal lainnya. Inisiatif untuk menemukan solusi kreatif dan efektif adalah kunci untuk meningkatkan mutu pendidikan di tengah berbagai kompleksitas¹⁷. Keberhasilan kepala sekolah dalam melaksanakan tanggungjawab ini akan memberikan dampak positif yang jangka panjang terhadap pembelajaran dan perkembangan siswa serta prestasi keseluruhan dalam lembaga pendidikan.

B. Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan mencakup sejumlah aspek yang menilai dan mengukur keberhasilan sistem pendidikan dalam menyediakan pembelajaran yang bermutu, relevan, dan berkualitas tinggi. Berikut adalah elemen yang memengaruhi mutu pendidikan:

Tabel 1. Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Maulida

No	Elemen Mutu	Mutu Pendidikan
1	Standar Akademik	Mencakup kemampuan siswa dalam mencapai kompetensi dan pengetahuan yang ditentukan untuk setiap Tingkat pendidikan
2	Kurikulum yang Relevan	Mencakup keberlanjutan dalam menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan zaman, penggunaan metode pembelajaran, serta inklusi materi yang relevan dan memotivasi siswa
3	Kualitas Pengajar dan Staf	Mencakup guru yang berkualitas, yang dapat memberikan pengajaran yang termotivasi dan efektif, serta mampu mengatasi kebutuhan beragam siswa

¹⁴ M F AK et al., *PEMBELAJARAN DIGITAL* (Penerbit Widina, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=E4RYEAAAQBAJ>.

¹⁵ M P Dr. Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran* (Bumi Aksara, 2021), https://books.google.co.id/books?id=moM_EAAAQBAJ.

¹⁶ M P Dr. Ibadullah Malawi and M P Endang Sri Maruti, *EVALUASI PENDIDIKAN*, Pendidikan, Evaluasi, Pembelajaran (CV. AE MEDIA GRAFIKA, n.d.), <https://books.google.co.id/books?id=sK9yDwAAQBAJ>.

¹⁷ *Manajemen Mutu Pendidikan* (Prenada Media, 2016), <https://books.google.co.id/books?id=5KbJDwAAQBAJ>.

4	Fasilitas dan Infrastruktur	Mencakup lingkungan belajar yang nyaman, dan dilengkapi dengan sarana memadai yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran
5	Evaluasi dan Pengukuran Kinerja	Sistem evaluasi dan pengukuran kinerja, termasuk uji standar dan penilaian formatif, untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa, program, serta metode pengajaran.
6	Keterlibatan orangtua dan komunitas	Mencakup Kerjasama antara sekolah, orangtua, dan masyarakat, untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan responsif
7	Penggunaan Teknologi	Penyediaan akses sumber daya pembelajaran yang lebih luas, mendukung inovasi dalam pengajaran, dan mempersiapkan siswa untuk tuntutan dunia digital
8	Inklusivitas dan keadilan	Memberikan pelayanan yang inklusif dan adil, memerhatikan kebutuhan dan potensi setiap individu tanpa diskriminasi
9	Pengembangan Keterampilan Hidup	Mencakup keterampilan kritis, kreativitas, komunikasi, serta pemahaman tentang nilai-nilai moral dan sosial.
10	Pemantauan dan perbaikan	Melakukan pemantauan terus-menerus terhadap kinerja dan memiliki mekanisme perbaikan yang responsif

C. Evaluasi Hasil Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, berikut dilampirkan tabel evaluasi hasil menggunakan aspek-aspek dan elemen mutu pendidikan yang sudah diterapkan di MI Al-Maulida oleh Kepala Sekolah.

Tabel 2. Evaluasi Hasil Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

No	Elemen Mutu	Evaluasi Hasil		
		Belum Tercapai	Berjalan	Tercapai
1	Kemampuan siswa dalam mencapai kompetensi dan pengetahuan		✓	
2	Menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan zaman			✓
3	Guru memberikan pengajaran yang memotivasi dan efektif,		✓	
4	Lingkungan belajar yang nyaman, dan dilengkapi dengan sarana memadai		✓	

5	Sistem evaluasi dan pengukuran kinerja,	✓		
6	Kerja sama antara sekolah dan orangtua		✓	
7	Penyediaan akses sumber daya pembelajaran yang berinovasi	✓		
8	Inklusivitas dan keadilan		✓	
9	Pengembangan Keterampilan Hidup		✓	
10	Pemantauan dan perbaikan		✓	

Berdasarkan tabel evaluasi hasil di atas, dapat dinyatakan bahwa proses evaluasi hasil dalam meningkatkan mutu pendidikan, masih banyak yang belum tercapai. Namun, dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah sebagai pemimpin utama dalam sebuah lembaga pendidikan memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap mutu pendidikan. Evaluasi terhadap hasil peran kepala sekolah tidak hanya mencakup parameter akademik semata, tetapi juga merambah ke berbagai dimensi yang membentuk ekosistem pembelajaran. Dalam hasil evaluasi ini, prestasi akademik siswa menjadi satu aspek yang tidak terelakkan, seiring dengan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan di luar kelas yang mencerminkan keberhasilan kepala sekolah dalam menciptakan atmosfer pembelajaran yang dinamis dan menginspirasi.

Evaluasi hasil ini juga mempertimbangkan upaya kepala sekolah sekolah dalam mengembangkan staf pengajar (Guru), dalam era perkembangan pendidikan yang dinamis, kemampuan kepala sekolah untuk membina kepemimpinan dan mendukung pertumbuhan profesional staf menjadi poin utama. Pengelolaan sumberdaya, baik itu finansial maupun fasilitas, juga menjadi indikator vital dalam mengevaluasi efisiensi kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal.

Selain itu, keberhasilan kepala sekolah juga tercermin dalam sejauh mana inovasi diterapkan di lingkungan sekolah, dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi perubahan kebutuhan pendidikan, kepala sekolah yang berhasil, mampu mengintegrasikan inovasi ke dalam kurikulum dan metode pengajaran, menciptakan lingkungan yang tidak hanya relevan, namun juga menggairahkan minat siswa. Keberhasilan kepala sekolah dalam membangun kemitraan yang kuat dengan orangtua siswa dan melibatkan komunitas secara aktif dan menciptakan dukungan yang diperlukan. Pemantauan dan evaluasi kinerja juga menjadi pijakan penilaian yang holistik.

D. Faktor Pendukung dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

1. Faktor Pendukung

Faktor-faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan mencakup berbagai aspek yang secara positif memengaruhi proses pembelajaran, seperti investasi keuangan yang memadai merupakan fondasi krusial dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang efektif. Dana yang cukup dapat digunakan untuk

meningkatkan fasilitas sekolah, mengembangkan kurikulum yang relevan, dan menyediakan pelatihan yang berkelanjutan bagi guru. Selain itu, pengelolaan dana juga memastikan distribusi sumber daya yang merata, untuk mengurangi disparitas antar sekolah.

Faktor pendukung lainnya adalah peran guru yang berkualitas. Guru yang mendapat pelatihan yang baik, didukung dalam pengembangan profesional mereka, dan diberikan insentif yang sesuai, cenderung memberikan dampak positif terhadap pengalaman belajar siswa. Kualitas guru tidak hanya terkait dengan pengetahuan akademis, tetapi juga dengan kemampuan mereka untuk menginspirasi dan memotivasi siswa. Menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan profesional guru dan memberikan penghargaan atas kontribusi mereka dapat menjadi langkah signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

2. Faktor Penghambat

Sistem pendidikan yang tidak merata dapat menciptakan kesenjangan signifikan antara wilayah perkotaan dan pedesaan, serta kelompok sosial yang berbeda. Anak-anak yang kurang beruntung seringkali menghadapi kesulitan dalam mengakses pendidikan yang berkualitas karena kurangnya pendukung atau kebijakan yang tidak inklusif. Masalah ketidaksetaraan juga bisa muncul dalam konteks gender, di mana Perempuan masih seringkali menghadapi diskriminasi dalam akses pendidikan dan dukungan setelahnya.

Budaya patriarki dan norma sosial yang mendukung perbedaan gender dapat menghambat kemajuan Perempuan dalam dunia pendidikan. Menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan setara memerlukan upaya lintas sektor untuk mengatasi faktor-faktor penghambat dan memastikan bahwa setiap individu memiliki akses yang sama terhadap pendidikan berkualitas.

4. Kesimpulan

Dalam rangka meningkatkan mutu di lembaga pendidikan, kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai seorang administrator, tetapi juga sebagai pemimpin yang visioner dan inspiratif. Peran kepala sekolah melibatkan berbagai tanggungjawab, mulai dari merumuskan visi-misi sekolah hingga mengelola sumber daya yang efektif. Pengelolaan sumber daya, baik itu dana, personel, atau fasilitas, menjadi kunci dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Pemantauan dan evaluasi kinerja sekolah juga menjadi bagian integral dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Dengan membina kepemimpinan, kepala sekolah menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan keterampilan profesional dan peningkatan kualitas pengajaran, seperti observasi kelas, dan memastikan bahwa proses pembelajaran sesuai dengan standar mutu pendidikan dan memberikan landasan yang kuat bagi prestasi siswa. Dengan menghadapi perubahan dan perkembangan aman, kepala sekolah berhasil mampu mendorong inovasi, baik itu kurikulum, metode pengajaran, maupun penggunaan teknologi. Kemitraan dengan orangtua, serta respon terhadap tantangan pendidikan, menjadi penanda bahwa kepemimpinan menjadi adaptif dan proaktif. Demikian, kepala sekolah yang berhasil tidak hanya mencetak prestasi akademik, tetapi juga membentuk budaya sekolah inklusif, dan mendukung pertumbuhan holistik siswa.

Daftar Pustaka

- Abidin, Zainal, and Muh. Rahbini. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Al-Jadwa: Jurnal Studi Islam* 2, no. 1 (2022): 132–47.
<https://doi.org/10.38073/aljadwa.v2i1.924>.
- AK, M F, S Darmayani, S J Nendissa, O Arifudin, F D Anggaraeni, R Hidana, N Marantika, N Arisah, and N Ahmad. *PEMBELAJARAN DIGITAL*. Penerbit Widina, 2021.
<https://books.google.co.id/books?id=E4RYEAAAQBAJ>.
- Albi Anggito, J S. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
<https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ>.
- Dian Rostikawati, S.E.M.M. *MANAJEMEN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH*. Cipta Media Nusantara, n.d. <https://books.google.co.id/books?id=ek6WEAAAQBAJ>.
- Dr. Ahmad Susanto, M P. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru Konsep, Strategi, Dan Implementasinya*. Prenada Media, 2016.
<https://books.google.co.id/books?id=Gh2eDwAAQBAJ>.
- Dr. Ibadullah Malawi, M P, and M P Endang Sri Maruti. *EVALUASI PENDIDIKAN*. Pendidikan, Evaluasi, Pembelajaran. CV. AE MEDIA GRAFIKA, n.d.
<https://books.google.co.id/books?id=sK9yDwAAQBAJ>.
- Dr. Murniati A. R., M P. *Manajemen Stratejik: Peran Kepala Sekolah Dalam Pemberdayaan*. Perdana Publishing, n.d. <https://books.google.co.id/books?id=IWNnTDyrXtYC>.
- Dr. Rina Febriana, M P. *Evaluasi Pembelajaran*. Bumi Aksara, 2021.
https://books.google.co.id/books?id=moM_EAAAQBAJ.
- Hayati, R. "Pengertian Wawancara Semi Terstruktur Dan 2 Contohnya." *Metode Penelitian Ilmiah*, 2021.
- Jogiyanto Hartono M, P.D.M.B.A.A.C.M.A.C.A. *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*. Andi Offset, 2018. <https://books.google.co.id/books?id=ATgEEAAAQBAJ>.
- Kurniawati, Emilia, Yasir Arafat, and Yenny Puspita. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Berbasis Sekolah." *Journal of Education Research* 1, no. 2 (2020): 134–37. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.12>.
- Manajemen Mutu Pendidikan*. Prenada Media, 2016.
<https://books.google.co.id/books?id=5KbJDwAAQBAJ>.
- Mannuhung, Suparman, and Andi Mattingaragau Tenrigau. "Peran Pendidikan Islam Dalam Mewujudkan Etika Politik." *Jurnal Pendidikan* 1 (2018): 27–35.
- Sumargo, B. *TEKNIK SAMPLING*. UNJ PRESS, 2020.
<https://books.google.co.id/books?id=FuUKEAAAQBAJ>.
- Susanti, Susanti, Ashlah Fakhrol Uman, Sitta Aida Fitriyah Ridwan, and Siti Maf'ulah. "Manajemen Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Impresi Indonesia* 2, no. 6 (2023): 574–81. <https://doi.org/10.58344/jii.v2i6.2916>.
- Yasin, M, F Kelrey, M A Ghony, M Syaiful, P Karuru, A Pertiwi, A Abadi, W Ardiansyah, T Kabanga', and N Aryanti. *MEDIA PEMBELAJARAN INOVATIF : Menerapkan Media Pembelajaran Kreatif Untuk Menyongsong Pendidikan Di Era Society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023. <https://books.google.co.id/books?id=UWHIEAAAQBAJ>.
- Zed, M. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2008.
<https://books.google.co.id/books?id=zG9sDAAAQBAJ>.